

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 165 PALEMBANG

Lathifah¹, Latifatuz Zahra², Sri Juwita³, Donna Takrim⁴,
Sandrina Ramadhani⁵, Febriyanti⁶, Kurratulaini⁷

¹⁻⁷Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹lathifah2003@gmail.com, ²latifuzzahra@radenfatah.ac.id

³srijuwita@radenfatah.ac.id, ⁴donnatakrim@radenfatah.ac.id,

⁵sandrinaramadhani_25052160064@radenfatah.ac.id,

⁶febriyanti_uin@radenfatah.ac.id, ⁷kurratulaini_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of TikTok social media usage on the learning concentration of fifth-grade students at SD Negeri 165 Palembang. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The sample in this study amounted to 20 students selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and documentation. The research instrument used a Likert scale of 1–4 which has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used was simple linear regression with prerequisite tests in the form of normality and linearity tests. The results showed that all instruments were declared valid and reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.926. The research data were also normally distributed and had a linear relationship. The results of the regression analysis showed that there was a significant effect between TikTok social media usage on student learning concentration, as indicated by a significance value smaller than 0.05. The direction of the resulting effect tended to be negative, which means that the higher the intensity of TikTok use, the lower the student's learning concentration. Based on these results, it can be concluded that TikTok social media usage affects student learning concentration. Therefore, supervision and control of social media usage are needed to prevent negative impacts on the learning process.

Keywords: *TikTok, learning concentration, social media, elementary school students, linear regression*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 165 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–4

yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926. Data penelitian juga berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Arah pengaruh yang dihasilkan cenderung negatif, yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, maka konsentrasi belajar siswa semakin menurun. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengendalian penggunaan media sosial agar tidak memberikan dampak negatif terhadap proses pembelajaran.

Kata Kunci: TikTok, konsentrasi belajar, media sosial, siswa sekolah dasar, regresi linear

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu fenomena yang paling menonjol adalah meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan peserta didik, khususnya aplikasi TikTok (Nuraeni & Undayasari, 2025). Platform ini menawarkan konten video pendek yang bersifat hiburan, edukasi, maupun informasi, sehingga menarik minat siswa sekolah dasar. Namun, intensitas penggunaan TikTok yang tinggi dikhawatirkan dapat memengaruhi kemampuan kognitif siswa, terutama dalam hal

konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Agustina & Hanif, 2025). Ketika konsentrasi terganggu, maka pemahaman materi pembelajaran menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, fenomena penggunaan TikTok perlu dikaji secara ilmiah dalam konteks pendidikan dasar.

TikTok sebagai media sosial berbasis video pendek memiliki karakteristik unik yang mampu menarik perhatian pengguna dalam waktu singkat. Algoritma yang digunakan TikTok mampu menyesuaikan konten sesuai dengan preferensi pengguna, sehingga

meningkatkan durasi penggunaan secara signifikan. Hal ini menyebabkan siswa cenderung menghabiskan waktu lebih lama untuk mengakses TikTok dibandingkan untuk belajar. Selain itu, konten yang bersifat cepat dan variatif dapat memengaruhi pola perhatian siswa menjadi lebih pendek (*short attention span*) (Oktaviana et al., 2026). Studi menunjukkan bahwa paparan video pendek secara terus-menerus dapat menurunkan kemampuan fokus dan daya ingat individu. Fenomena ini menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan kognitif.

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan individu untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap suatu objek atau aktivitas pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Konsentrasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikologis, serta motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi (M. Jannah et al., 2026). Dalam konteks ini, media sosial seperti TikTok termasuk faktor

eksternal yang memiliki potensi besar dalam memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan distraksi, penurunan fokus, serta kecenderungan untuk menunda tugas belajar (Rahmawati et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 165 Palembang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VA memiliki akses terhadap perangkat digital seperti smartphone. Dari 20 siswa yang diamati, sekitar 80% siswa mengaku menggunakan TikTok setiap hari dengan durasi rata-rata 1–3 jam. Selain itu, guru kelas juga menyampaikan bahwa terdapat penurunan fokus siswa saat proses pembelajaran berlangsung, yang ditandai dengan mudahnya siswa terdistraksi, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta sering menunda pengerjaan tugas. Beberapa siswa bahkan terlihat membicarakan konten TikTok saat pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan TikTok dapat

memengaruhi konsentrasi belajar siswa secara nyata di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara penggunaan TikTok dengan konsentrasi belajar. Penelitian oleh Aini et al., (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penggunaan TikTok dengan konsentrasi belajar siswa, di mana semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok maka semakin rendah tingkat konsentrasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Aubryla et al., (2023) menemukan bahwa penggunaan TikTok secara berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar karena menyebabkan gangguan perhatian, kurangnya waktu belajar, serta meningkatnya perilaku menunda tugas. Hasil penelitian ini memperkuat asumsi bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap proses belajar siswa. Penelitian oleh Jannah et al., (2026) juga menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap konsentrasi belajar. Namun demikian, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, di mana penggunaan TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap

prestasi belajar siswa, tergantung pada pola penggunaan dan pengawasan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh TikTok masih perlu diteliti lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh TikTok terhadap konsentrasi belajar, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Penelitian pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas V, masih relatif terbatas. Padahal, siswa sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh media sosial karena belum memiliki kontrol diri yang optimal. Selain itu, konteks lokal seperti kondisi sosial dan budaya di Palembang juga dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap penggunaan TikTok dan dampaknya terhadap konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan kajian pada level pendidikan dasar.

Adapun *novelty* (kebaruan) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VA di

SD Negeri 165 Palembang dengan pendekatan kuantitatif berbasis kondisi empiris di lapangan. Penelitian ini tidak hanya mengukur hubungan antara variabel, tetapi juga mengintegrasikan hasil observasi langsung dengan data kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan karakteristik siswa sekolah dasar sebagai subjek penelitian yang memiliki pola penggunaan media sosial yang berbeda dengan remaja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu penggunaan media sosial TikTok, terhadap variabel terikat, yaitu konsentrasi belajar siswa. Sementara itu, jenis penelitian *ex post facto* digunakan karena peneliti tidak memberikan

perlakuan secara langsung terhadap variabel, melainkan mengkaji fenomena yang telah terjadi secara alami pada subjek penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh data yang objektif dan dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel (Ardiansyah et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 165 Palembang yang berlokasi di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan tingginya intensitas penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa sekolah dasar. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setelah proses perizinan selesai, dengan estimasi waktu selama satu bulan yang mencakup tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA yang terdiri dari kelas V A dan V B di SD Negeri 165 Palembang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 52 siswa. Penggunaan teknik sampling pada

penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yang berupa *purposive sampling*, yaitu sesuai pada ketentuan syarat dan kesepakatan. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dengan jumlah 32 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah penggunaan media sosial TikTok yang diukur melalui indikator intensitas penggunaan, durasi penggunaan, frekuensi akses, dan jenis konten yang dikonsumsi. Variabel terikat (Y) adalah konsentrasi belajar siswa yang diukur melalui indikator kemampuan memusatkan perhatian, ketahanan fokus, ketelitian dalam mengerjakan tugas, serta kemampuan menghindari distraksi. Indikator-indikator ini disusun berdasarkan kajian teori yang relevan sehingga mampu menggambarkan variabel secara komprehensif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat penggunaan TikTok dan konsentrasi belajar siswa.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa selama proses pembelajaran, khususnya terkait tingkat konsentrasi dan gangguan perhatian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti jumlah siswa, profil sekolah, serta data administratif lainnya yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun menggunakan skala Likert 1–4, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju. Penggunaan skala Likert 4 poin dipilih untuk menghindari jawaban netral sehingga responden lebih tegas dalam memberikan jawaban. Jumlah pernyataan dalam angket disesuaikan dengan indikator variabel, yaitu sebanyak 10 butir pernyataan untuk variabel penggunaan TikTok dan 10 butir pernyataan untuk variabel konsentrasi belajar, sehingga total keseluruhan angket berjumlah 20 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan disusun secara sederhana dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas

dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap item pernyataan. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Pengujian hipotesis dilakukan

menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 165 Palembang, sedangkan H_1 menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

dan aspek-aspek konsentrasi belajar. Validnya seluruh item juga mengindikasikan bahwa respon siswa terhadap angket dapat merepresentasikan kondisi sebenarnya di lapangan. Hal ini penting karena kualitas data penelitian sangat bergantung pada keakuratan instrumen yang digunakan.

Reliability Statistics

[illegible]

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926, yang berarti lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas yang tinggi (mendekati) menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Artinya, jika angket digunakan kembali dalam kondisi yang sama, maka akan menghasilkan data yang relatif konsisten. Hal ini memperkuat kepercayaan terhadap data yang diperoleh, karena kecil kemungkinan terjadi kesalahan pengukuran akibat instrumen yang tidak stabil. Dengan reliabilitas yang

sangat tinggi ini, data yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa keraguan terhadap konsistensinya.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
		0
	Std. Deviation	2.78842
		362
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.093
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Distribusi normal menunjukkan bahwa data penelitian menyebar secara seimbang dan tidak bias ke salah satu sisi. Hal ini menjadi syarat penting dalam analisis statistik parametrik, termasuk regresi linear. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis yang

dilakukan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, distribusi normal juga menunjukkan bahwa variasi data respon siswa masih dalam batas wajar dan tidak terdapat penyimpangan ekstrem.

Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar* Penggunaan TikTok	Between Groups (Combined)	175.833	15	11.722	1.680	.157
	Linearity	46.466	1	46.466	6.658	.020
	Deviation from Linearity	129.368	14	9.241	1.324	.293
	Within Groups	111.667	16	6.979		
Total		287.500	31			

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan TikTok (X) dan konsentrasi belajar (Y). Selain itu, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,324$ dan $F_{tabel} = 3,60$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini semakin memperkuat bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Secara analitis, hubungan linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel penggunaan TikTok akan diikuti oleh perubahan pada variabel konsentrasi belajar secara teratur. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, maka kecenderungan perubahan pada konsentrasi belajar juga mengikuti pola tertentu (dalam penelitian ini

cenderung menurun, sesuai teori dan penelitian terdahulu). Linearitas ini penting karena menjadi dasar dalam penggunaan analisis regresi linear sederhana.

Selanjutnya menghitung pengaruh antar variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS V 26:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.466	1	46.466	5.783	.023 ^b
	Residual	241.034	30	8.034		
	Total	287.500	31			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Tiktok

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.023 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (*fit*) untuk digunakan dalam menjelaskan pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa.

Selain itu, nilai F hitung (5.783) yang diperoleh lebih besar daripada Ftabel (3,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan TikTok secara simultan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar. Dengan demikian, model regresi dapat

digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.419		5.593	.000
	Penggunaan Tiktok	.223	.093	.402	.023

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok memiliki peran dalam memengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 165 Palembang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan, baik dari segi validitas maupun reliabilitas. Seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} >$

r_{tabel} , yang berarti mampu mengukur variabel penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar secara tepat. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga instrumen memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$ mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan TikTok dan konsentrasi belajar bersifat linear. Terpenuhinya seluruh uji prasyarat ini memperkuat bahwa analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat dan dapat memberikan hasil yang akurat.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan

media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang nyata antara intensitas penggunaan TikTok dengan tingkat konsentrasi belajar siswa. Secara substantif, arah pengaruh yang dihasilkan cenderung negatif, yang berarti semakin tinggi penggunaan TikTok, maka konsentrasi belajar siswa semakin menurun. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui karakteristik TikTok yang menyajikan konten video pendek, cepat, dan menarik, sehingga mampu memicu ketertarikan berlebih dan menyebabkan siswa sulit melepaskan perhatian dari aplikasi tersebut. Akibatnya, fokus siswa terhadap kegiatan belajar menjadi terganggu, bahkan dapat menimbulkan kebiasaan menunda tugas dan menurunnya ketahanan dalam berkonsentrasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang

menyatakan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk penggunaan teknologi digital. Media sosial seperti TikTok berperan sebagai distraktor yang dapat mengganggu perhatian siswa apabila digunakan secara berlebihan. Selain itu, fenomena ini berkaitan dengan konsep *short attention span*, yaitu kondisi di mana individu mengalami penurunan kemampuan untuk mempertahankan perhatian dalam jangka waktu yang lama akibat terbiasa mengonsumsi informasi yang singkat dan cepat. Paparan konten TikTok yang terus-menerus memperkuat kecenderungan tersebut, sehingga siswa menjadi lebih mudah terdistraksi saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif terhadap aspek kognitif siswa, khususnya dalam hal konsentrasi belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 165 Palembang. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang nyata antara intensitas penggunaan TikTok dengan tingkat konsentrasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. W., & Hanif, M. (2025). Pengaruh Kebiasaan Scroll Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah. *IJPS: Indonesia Journal of psychological studies*, 3(2), 109-118.
- Aini, Q., Husnawati, H., & Suhaili, S. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(1), 1-12.
- Ardiansyah, Risnita, & M. Syahrani Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 4.
- Aubryla, H., Ratnawati, V., & Krisphianti, Y. D. (2023). Studi Kasus Penggunaan Media Sosial

- Tik-Tok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa MTS. *Proceeding*, 149-157.
- Jannah, L. R., Ningtias, S. A., Mulani, A. Q., Netriwati, N., & Nendra, F. (2026). HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN MOTIVASI DAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 69-81.
- Jannah, M., Haifaturrahmah, H., & Sari, N. (2026). ANALISIS DAMPAK APLIKASI TIK TOK TERHADAP KEMAMPUAN FOKUS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Elementary School*, 13(1), 63-70.
- Nuraeni, E., & Undayasari, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Belajar Anak Di Kelas 4 SDN 09 Cibiru. *Elementary Journal*, 8(1), 180-191.
- Oktaviana, H., Oktavia, R. D., Dewi, E. S., & Nugraheny, H. (2026). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Disiplin Belajar Murid Kelas Tinggi SD Negeri 5 Wates 2025/2026. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1996-2008.
- Rahmawati, Y., Nabilah, N., Lutfiah, Y. N., & Muzharifah, A. (2025). Persepsi Siswa Generasi Z terhadap Pengaruh Media Sosial dalam Perilaku Akademik dan Konsentrasi Belajar Siswa di Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 226-240.